



UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 MENGUNAKAN MEDIA POSTER

Masruroh¹, Kiki Septaria², Elva Hidayatul Haque³

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

² Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

³ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

Pos-el : masruroh@unisla.ac.id¹⁾

kikiseptaria@unisla.ac.id²⁾

elvahidayatulhaque1997@gmail.com³⁾

Received 12 Juni 2022; Received in revised form 20 Juni 2022; Accepted 2 Juli 2022

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menyebabkan berbagai upaya pencegahan Covid-19 seperti edukasi masyarakat masih perlu dilakukan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat seputar Covid-19 sekaligus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah edukasi tentang Covid-19 dengan menggunakan poster dan menyebarkan angket untuk mendapatkan penilaian pengetahuan masyarakat terkait Covid-19. Poster dan angket ini disebar di 3 desa sasaran di Kabupaten Lamongan dengan 30 warga sebagai responden. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat hasil pengetahuan masyarakat setelah dilakukan penyebaran poster. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 mengalami kenaikan sebesar 29%. Dengan demikian dapat dikatakan kegiatan ini berhasil dilaksanakan dan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya tentang Covid-19 sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Kata kunci: Covid-19; Edukasi; pengetahuan; peningkatan; poster

Abstract

The ongoing Covid-19 pandemic has caused various efforts to prevent this Covid-19 such as public education, which is still necessary to be carried out. The purpose of this service activity is to provide information to the public about Covid-19 as well as to increase public knowledge about Covid-19. The method used in this activity is giving education to the public about Covid-19 using posters and distributing questionnaires to get the data of public knowledge regarding Covid-19 such as its symptoms, spread, prevention, and treatment. These posters and questionnaires were distributed to 3 target villages in Lamongan with 30 residents as respondents. Evaluation of this activity is carried out by considering the result of public knowledge after distributing posters. The result of the implementation of this activity showed that the average public knowledge about Covid-19 has increased by 29%. Thus, it can be said that this activity was successfully conducted and can help the public to get information about Covid-19 as an effort to prevent Covid-19.

Keywords: Covid-19; education; increase; knowledge; poster

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah berjalan hampir selama dua tahun sejak awal kemunculannya di Wuhan, China pada Desember 2019 lalu. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit akibat infeksi virus yang

menyerang sistem pernapasan manusia ini. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah selain menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah mengedukasi masyarakat tentang Covid-19 baik melalui media elektronik maupun cetak.

Edukasi masyarakat penting dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19, terlebih dalam masa pandemi seperti ini. Hal ini mengingat adanya hubungan yang erat antara pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam menghadapi Covid-19. Perilaku Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah pengetahuan di mana pengetahuan merupakan faktor untuk memudahkan munculnya perilaku kesehatan (Nidaa, 2021). Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 yang baik ini dibarengi dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat yang tercermin dalam perilakunya untuk mematuhi protokol kesehatan (Yanti et al., 2020). Meningkatnya perilaku pencegahan Covid-19 dapat diusahakan dengan pemberian pengetahuan yang spesifik, valid, dan tepat sasaran (Moudy & Syakurah, 2020).

Namun kenyataannya, kesadaran masyarakat terkait kesehatan yang masih tergolong rendah menyebabkan masih tingginya tingkat penularan Covid-19 di masyarakat (Didik & Wahyudi, 2021). Di Kabupaten Lamongan sendiri angka penularan masih relatif tinggi hingga Lamongan pernah tercatat sebagai zona merah. Data dari Satgas Covid-19 Jawa Timur per tanggal 30 Agustus 2021 terhitung sebanyak 6428 kasus terkonfirmasi positif dengan 102 kasus aktif di Lamongan (Satgas Covid-19 Jatim, 2021). Tingginya jumlah kasus baru Covid-19 menunjukkan bahwa penularan masih terjadi di tengah masyarakat serta belum maksimalnya pelaksanaan imbauan protocol kesehatan (Lestari, 2020). Hal tersebut dapat dimungkinkan salah satunya karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

Hasil observasi awal pada delapan desa di Kabupaten Lamongan yang dijadikan sampel, tiga desa diantaranya menunjukkan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 yang masih di bawah 70% seperti di Desa Sewor Kecamatan Sukorame, Desa Sumberagung Kecamatan Sukodadi, dan Desa Badurame Kecamatan Turi. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan per tanggal 30 Agustus 2021 juga menunjukkan bahwa jumlah pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 di kecamatan Sukorame sebanyak 53 orang, kecamatan Sukodadi sebanyak 324 orang, dan kecamatan Turi sebanyak 255 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka upaya untuk mengedukasi masyarakat masih dibutuhkan dalam rangka pencegahan Covid-19 khususnya di beberapa desa dengan tingkat pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 yang masih rendah dengan angka kejadian terkonfirmasi positif yang relatif tinggi .

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat adalah media poster. Penggunaan media poster memberikan peningkatan



pengetahuan ketika digunakan dalam kegiatan penyuluhan (Linisari, 2017; Nabila & Andriani, 2020; Nataprawira & Handisurya, 2018; Sukarsih & Silfia, 2020). Selain itu, media poster berkontribusi positif dan lebih efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap khalayak sasaran (Hartati et al., 2020; Suriadi & Kurniasari, 2019). Media poster tergolong baik untuk digunakan sebagai media dalam mengedukasi masyarakat terkait Covid-19 (Masruroh & Hayati, 2021). Penggunaan media ini juga mendapatkan respon yang cukup baik ketika digunakan dalam masyarakat (Susanti & Erika, 2021).

Dalam beberapa penelitian terdahulu, sebagian besar media poster digunakan dalam penyuluhan untuk pengetahuan kesehatan seperti pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi (Sukarsih & Silfia, 2020), pengetahuan tentang karies gigi (Linisari, 2017), pengetahuan pengolahan makanan (Nabila & Andriani, 2020), pengetahuan tentang TB (Nataprawira & Handisurya, 2018), pengetahuan tentang diare (Suriadi & Kurniasari, 2019), dan pengetahuan tentang HIV/AIDS (Hartati et al., 2020) sehingga belum berfokus pada penyuluhan untuk pengetahuan terkait Covid-19. Pada penelitian yang terkait poster untuk pengetahuan Covid-19, poster yang digunakan dan dibuat hanya satu topik yaitu tentang pencegahan Covid-19 (Masruroh & Hayati, 2021) dan lokasi yang terbatas pada satu kelurahan (Susanti & Erika, 2021). Media poster yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dibuat dalam beberapa topik sesuai kebutuhan pengetahuan yang diperlukan masyarakat terkait Covid-19 yang meliputi apa itu Covid-19, gejala, penyebaran, pencegahan, serta perawatan untuk pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di rumah dan dilakukan di tiga desa di tiga kecamatan di Kabupaten Lamongan.

Adanya kegiatan pengabdian berupa edukasi masyarakat tentang Covid-19 melalui media poster ini bertujuan agar dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait Covid-19 sehingga nantinya tumbuh kesadaran serta kewaspadaan tanpa ada kecemasan yang berlebihan di masyarakat. Adanya kegiatan seperti ini membuat masyarakat menjadi lebih memahami dan mengetahui pentingnya menjaga kesehatan terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini (Wibowo et al., 2021). Sedikit banyak kegiatan ini diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19.

BAHAN DAN METODE

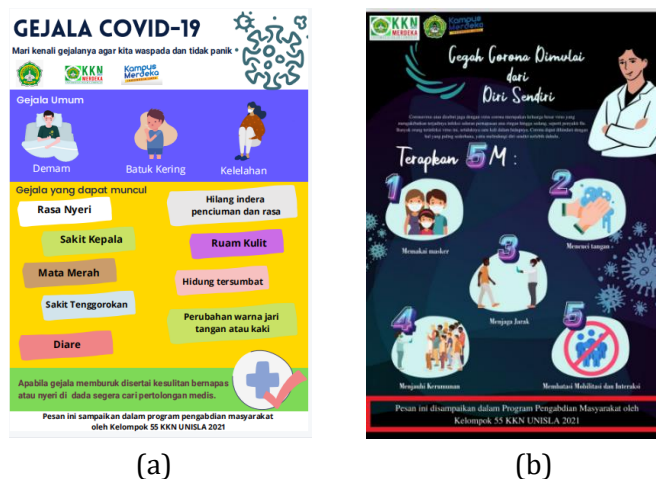
Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan dimana dilakukan koordinasi tim, survey lapangan dengan memberikan angket awal, dan pengurusan perizinan ke masing-masing desa sasaran yaitu Desa Sewor Kecamatan Sukorame, Desa Sumberagung Kecamatan Sukodadi, dan Desa Badurame Kecamatan Turi . Dalam tahap persiapan ini juga dilakukan pembuatan desain poster yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi. Poster yang dibuat terdiri atas beberapa

topik terkait Covid-19 seperti apa itu Covid-19, gejala, penyebaran, pencegahan, serta perawatan untuk pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di rumah.

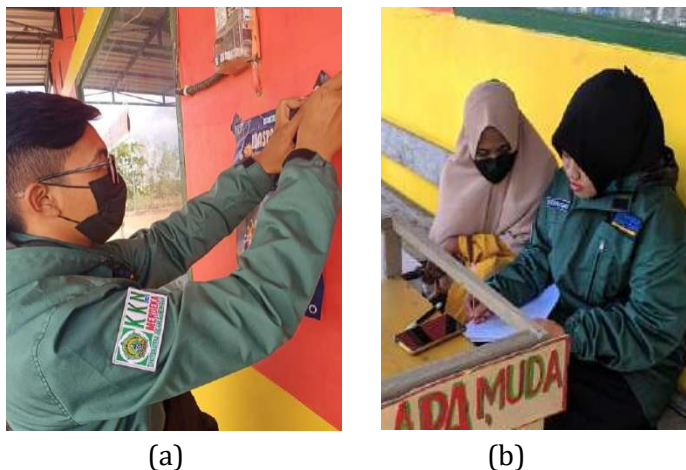
Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan memberikan informasi kepada warga masyarakat tentang Covid-19 menggunakan bantuan media poster. Poster tersebut ditunjukkan kepada warga dan ditempelkan di tempat-tempat strategis di desa seperti balai desa, pos pelayanan kesehatan desa, sekolah, dan tempat lainnya. Setelah kegiatan dilaksanakan, evaluasi dilakukan dengan mengobservasi kembali pengetahuan akhir masyarakat tentang Covid-19 menggunakan angket. Angket berisi 20 pernyataan terkait Covid-19, gejala, penyebaran, pencegahan, serta perawatannya. Angket ini disebar kepada 30 responden dari ketiga desa sasaran. Kegiatan dapat dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan antara hasil pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan membuat desain poster yang akan digunakan untuk mengedukasi masyarakat. Dihasilkan tujuh desain poster yang berisi informasi tentang Covid-19, gejala, penyebaran, pencegahan, perawatan bagi pasien dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG) dan gejala ringan, serta kriteria tempat ideal untuk isolasi mandiri. Poster tersebut ditunjukkan kepada warga dan ditempelkan di tempat-tempat strategis di desa seperti balai desa, pos pelayanan kesehatan desa, sekolah, dan tempat lainnya. Setelahnya dilakukan evaluasi pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 menggunakan angket. Beberapa media poster yang dihasilkan dan digunakan serta pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1 (a) dan (b) Contoh Poster yang dibuat dan digunakan dalam kegiatan edukasi



Gambar 2 (a) dan (b) Kegiatan penempelan poster dan penyebaran angket

Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 tiap item pernyataan secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 sebelum dan sesudah kegiatan

Aspek	Pernyataan	Persentase Pengetahuan (%)	
		Sebelum	Sesudah
Apa itu Covid-19	Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang menyerang saluran pernapasan manusia.	97	100
	Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2.	43	87
	Virus Sars-Cov-2 seringkali disebut sebagai virus Corona.	50	70
Rata-rata aspek		63	86
Gejala Covid-19	Gejala Covid-19 dapat muncul antara 1-14 hari setelah terpapar virus.	50	73
	Gejala paling umum dari Covid-19 adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah.	90	100
	Penderita Covid-19 bisa saja mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, mata merah, atau sakit tenggorokan.	70	100
	Gejala Covid-19 yang bisa dialami beberapa pasien antara lain diare, kehilangan indera penciuman dan rasa, ruam kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki.	67	93
	Gejala Covid-19 kemungkinan besar menjadi lebih parah pada orang lanjut usia dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta (komorbid). Penderita hipertensi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes atau kanker kemungkinan besar mengalami sakit yang lebih serius apabila terinfeksi Covid-19.	60	77
Rata-rata aspek		66	89

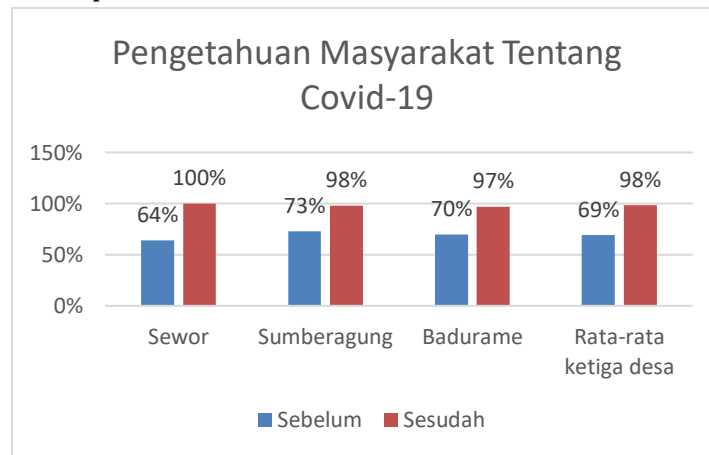
Aspek	Pernyataan	Persentase Pengetahuan (%)	
		Sebelum	Sesudah
Penularan Covid-19	Covid-19 dapat menyebar melalui percikan yang keluar dari mulut atau hidung saat orang yang terinfeksi bersin, batuk, atau berbicara.	70	93
	Orang dapat terinfeksi Covid-19 apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi virus corona.	83	100
Rata-rata aspek		77	97
Pencegahan Covid-19	Mencegah penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta menjaga jarak.	87	97
	Menghindari kerumunan dan membatasi mobilisasi dan interaksi dapat membantu mencegah penyebaran Covid-19.	83	93
Rata-rata aspek		85	95
Perawatan Covid-19	Jika mengalami gejala ringan seperti sakit kepala, batuk ringan atau demam ringan, secara umum tidak perlu mencari pertolongan medis, bisa tetap di rumah dan isolasi diri.	70	93
	Segera cari pertolongan medis apabila mengalami kesulitan bernapas atau nyeri di dada.	70	97
	Jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas, segera mencari pertolongan medis.	77	77
	Isolasi mandiri bagi yang merasa sehat atau orang tanpa gejala (OTG) dapat dilakukan minimal selama 10 hari.	20	97
	Isolasi mandiri bagi penderita Covid-19 yang bergejala ringan dapat dilakukan selama 14 hari.	60	97
	Isolasi mandiri dapat dilakukan dengan menyediakan kamar sendiri dengan sirkulasi udara yang baik.	87	90
	Menghindari kepanikan, tetap positif, dan bersemangat dapat membantu proses pemulihan penderita Covid-19.	80	100
Rata-rata aspek		66	93
Rata-rata Total		69	91

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 pada beberapa aspek sudah baik sebelum maupun sesudah kegiatan dilaksanakan. Aspek pengetahuan masyarakat yang masih rendah sebelum kegiatan antara lain aspek apa itu Covid-19 (63%), gejala Covid-19 (66%), dan perawatan untuk pasien Covid-19 (66%). Setelah kegiatan edukasi, ketiga aspek



ini mengalami peningkatan sehingga pengetahuan masyarakat pada aspek apa itu Covid-19 menjadi 86%, gejala Covid-19 menjadi 89%, dan perawatan untuk pasien Covid-19 menjadi 93%. Secara keseluruhan terjadi peningkatan pada tiap aspek pengetahuan masyarakat dengan rata-rata peningkatan sebesar 22% dari pengetahuan awal sebesar 69% menjadi 91%.

Hasil evaluasi rata-rata pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di desa sasaran dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Data Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19

Dari Gambar 3 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 sebesar 29% dari yang awalnya 69% setelah dilakukan edukasi menjadi 98%. Hal tersebut menunjukkan edukasi masyarakat melalui media poster tersebut dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar Covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ketika poster digunakan dalam kegiatan penyuluhan (Nabila & Andriani, 2020; Sukarsih & Silfia, 2020). Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat ini dimungkinkan karena media poster yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dibuat semenarik dan sebaik mungkin sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Terlebih lagi, poster tersebut ditempelkan di tempat-tempat strategis di desa seperti balai desa, pos pelayanan kesehatan desa, sekolah, dan tempat lainnya sehingga memungkinkan untuk lebih sering dilihat oleh masyarakat. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan setelah kegiatan penyuluhan menggunakan poster lebih tinggi karena kesan yang ditimbulkan oleh media poster lebih kuat dan lebih menarik, selain karena pemasangannya di tempat umum sehingga lebih sering dilihat dan dibaca oleh khalayak sasaran (Linajari, 2017). Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 ini diharapkan membawa dampak yang positif bagi upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat sebagaimana dikatakan bahwa pengetahuan adalah faktor awal yang mempengaruhi perilaku

kesehatan seseorang dalam masyarakat (Nidaa, 2021). Dengan demikian, kegiatan edukasi masyarakat ini dapat dikatakan telah berhasil dilaksanakan dan membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi masyarakat sebagai upaya pencegahan Covid-19 menggunakan media poster telah berhasil dilaksanakan dengan hasil adanya peningkatan rata-rata pengetahuan masyarakat di desa sasaran sebesar 29%. Kegiatan edukasi masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait Covid-19 sehingga pengetahuan tentang Covid-19 nantinya diharapkan akan tumbuh kesadaran dalam masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Dibutuhkan upaya dan kerjasama berbagai pihak untuk menjaga kesinambungan kegiatan edukasi masyarakat terkait Covid-19 seperti ini karena pandemi ini belum selesai sepenuhnya sehingga kegiatan semacam ini perlu dilakukan sebagai bentuk upaya agar masyarakat desa tidak lengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Lamongan yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui program KKN. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pemerintah desa Sewor Kecamatan Sukorame, Desa Sumberagung Kecamatan Sukodadi, dan Desa Badurame Kecamatan Turi yang telah bekerjasama sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Didik, L. A., & Wahyudi, F. (2021). Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Kuliah Kerja Partisipatif dari Rumah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 126–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.2953>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. (2021). *Sebaran Kasus Konfirmasi Covid-19 di Lamongan*. 30 Agustus 2021. <https://www.instagram.com/p/CTMr2fvpW0w/>
- Hartati, I., Sumarni, E., Fransiska, R., & Al, E. (2020). Efektivitas Media Leaflet Dan Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan HIV/AIDS Di MAN 2 Langsa. *JP2K: Jurnal Pendidikan Dan Praktik Kesehatan*, 3(2), 168–177. <http://stikescond.ac.id/jurnal/index.php/smart/article/view/56>
- Lestari, T. R. P. (2020). Upaya Penerapan Protokol Kesehatan dalam Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19. *Parliamentary Review*, 2(3), 97–104. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/parliamentary_review/Parliamentary



Review-II-3-S-2020.pdf

- Linasari. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Sma Di Bandar Lampung Tentang Karies Gigi. *Jurnal Keperawatan*, XIII(1), 103–109. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/859>
- Masruroh, & Hayati, N. (2021). Media poster sebagai sarana edukasi masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 169–176. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9207>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Nabila, N., & Andriani, A. (2020). Pengaruh penyuluhan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan penerapan teknik pengolahan bahan makanan pada penjamah makanan di Panti Asuhan Kota Banda Aceh. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 1(2), 195. <https://doi.org/10.30867/gikes.v1i2.415>
- Nataprawira, H. M. N., & Handisurya, I. W. A. (2018). efektivitas intervensi media poster terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengenai tuberkulosis di kecamatan cimerak, pangandaran, JaWa barat heda melinda n. nataprawira, dan i Wayan andrew handisurya. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(4), 280–284.
- Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, 64–73. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/128/125>
- Satgas Covid-19 Jatim. (2021). *Peta Sebaran Covid-19 Jatim*. Peta Sebaran Covid-19 Jatim. <https://infocovid19.jatimprov.go.id>
- Sukarsih, & Silfia, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi dengan Media Poster pada Murid Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Kabupaten Muaro Jambi. *Binakes*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.35910/binakes.v1i1.370>
- Suriadi, & Kurniasari, L. (2019). Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 314–319.
- Susanti, R., & Erika, T. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster dan Spanduk pada Warga Kelurahan Panji Kecamatan Tenggaraong. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 20–29.
- Wibowo, R. H., Darwis, W., Martias, A., Hidayah, T., Medani, D. I., Wulandari, G. D., &

Rosianti, N. (2021). Sosialisasi Covid-19 dan Praktik Pembuatan Cairan Disinfektan untuk Bahan Pel Lantai di Pondok Pesantren Modern Darussalam „ *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 836-845. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/768>

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>

